

ABSTRAK

PUTRI SITOMPUL. Pengaruh Permainan Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Lumban Tonga Kec. Pahae Julu, Kab. Tapanuli Utara. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, Juli 2021.

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan mengetahui pengaruh permainan congklak terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di desa Lumban Tonga, Kecamatan Pahae Julu, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2020/2021. Populasi penelitian adalah seluruh anak usia 4-5 tahun di Desa Lumban Tonga. Sampel penelitian berjumlah sebanyak 20 orang anak diambil dengan menggunakan purposive sampling.

Data dikumpulkan dengan melakukan Observasi. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest dan Posttest Design*. Seterusnya data dianalisis dengan menggunakan *statistic deskriptif dan statistic impersial*.

Hasil penelitian pretest anak 5,3 sedangkan hasil post test anak 8,3. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $73 > 52$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian permainan congklak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di desa Lumban Tonga, Kecamatan Pahae Julu, Kabupaten Tapanuli Utara.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut disarankan kepada guru hendaknya menggunakan permainan congklak dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini. Bagi orangtua diharapkan dapat membantu dan memberikan motivasi kepada anak dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak dengan menggunakan permainan congklak.

Kata Kunci: Permainan Congklak, Berhitung Permulaan.